

**PENGARUH KETERSEDIAAN DAN EFEKTIVITAS DISTRIBUSI
PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
PADI DI KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH KETERSEDIAAN DAN EFEKTIVITAS DISTRIBUSI
PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
PADI DI KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

ADAM MAULANA

NIM: 22080055

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Palsal Rahmat, M.E

NIP. 199210022020121006

Jureid, M.E.I

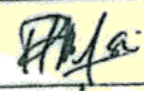
NIP. 198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Pengaruh Ketersediaan Dan Efektivitas Distribusi Pupuk Besubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal" a.n. Adam Maulana, NIM. 22080055. Program Studi Ekonomi Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Pada tanggal 02 Oktober 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan semestinya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Ketua/Merangkap Penguji I		6/10/2026
Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		6/10-2026
Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		06/10-2026
Jureid. M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji IV		05/10/2026

Mandailing Natal 02 Agustus 2026

Mengesahkan,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Nur Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197303012003121004

STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adam Maulana
NIM : 21080055
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan I, 18 Juni 2003
Alamat : Panyabungan II

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal" adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026



Adam Maulana

Nim: 22080055

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Adam Maulana, NIM 22080055, dengan judul "Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal". Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, september 2026

Pembimbing I



Paisal Rahmat, M.E

NIP. 199210022020121006

Pembimbing II



Jureid, M.E.I

NIP. 198806242019031010

STAIN MADINA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah 5-6)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda.

PECAYALAH PROSES Itu Yang Paling Penting. Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Edwar Satria)

“Aku Membahayakan Nyawa Ibu Untuk Lahir Ke Dunia, Jadi Tidak Mungkin Aku Tidak Ada Artinya”

(Adam Maulana)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Adam Maulana, NIM 22080055, Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 responden petani padi yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25, serta pengujian meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi, dengan nilai t hitung sebesar 4,494 dan signifikansi 0,000. Efektivitas distribusi pupuk bersubsidi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi, dengan nilai t hitung sebesar 4,286 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi, dengan nilai F hitung sebesar 50,130 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,452 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 45,2% variasi kesejahteraan petani padi, sedangkan 54,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan petani padi.

Kata kunci: Ketersediaan Pupuk Bersubsidi, Efektivitas Distribusi, Kesejahteraan Petani Padi.

ABSTRACT

Adam Maulana, Student ID 22080055, *The Influence of Subsidized Fertilizer Availability and Distribution Effectiveness on the Welfare of Rice Farmers in Panyabungan Kota District, Mandailing Natal Regency.* This study aims to determine the influence of subsidized fertilizer availability and the effectiveness of subsidized fertilizer distribution on the welfare of rice farmers in Panyabungan Kota District, Mandailing Natal Regency, both partially and simultaneously. The study employs a quantitative approach. Research data were obtained through questionnaires distributed to 120 rice farmer respondents selected using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of SPSS version 25 software; tests included normality, heteroscedasticity, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that the availability of subsidized fertilizer has a positive and significant effect on rice farmer welfare, with a calculated t-value of 4.494 and a significance level of 0.000. The effectiveness of subsidized fertilizer distribution also has a positive and significant effect on rice farmer welfare, with a calculated t-value of 4.286 and a significance level of 0.000. Simultaneously, the availability and distribution effectiveness of subsidized fertilizer have a positive and significant effect on rice farmer welfare, with a calculated F-value of 50.130 and a significance level of 0.000. The Adjusted R-Square value of 0.452 indicates that the two independent variables explain 45.2% of the variation in rice farmer welfare, while 54.8% is influenced by factors outside the scope of this study. Thus, increasing the availability and distribution effectiveness of subsidized fertilizer is associated with improved welfare for rice farmers.

Keywords: Subsidized Fertilizer Availability, Distribution Effectiveness, Rice Farmer Welfare.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kepada nabi muhammad saw, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah swt dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan proposal berjudul : **“Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan sekaligus Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Jureid, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Terima Kasih Kepada Bapak/ibu Yang Mengajar di Program Studi

Ekonomi Syariah, Serta Seluruh Civitas Akademika di Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal

6. Teristimewa kepada Ayah saya Palit Gong Martua dan Ibu saya Nur Aisyah. Terimakasih atas segala doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan serta pengorbanan materi dan moral yang selama ini diberikan kepada penulis dan selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis. Berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikan Skripsi penulis, semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya, kesehatan, keberkahan umur dan kemurahan rezeki kepada kalian. Aamiin...
7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Kelas ESY-B, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan bantuan kalian, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Panyabungan, September 2026



Adam Maulana

Nim.22080055

DAFTAR ISI

SAMPUL PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR TABEL..... ii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 9

C. Pembatasan Masalah..... 9

D. Perumusan Masalah..... 10

E. Tujuan Penelitian..... 10

F. Manfaat Penelitian..... 10

BAB II KAJIAN TEORI..... 12

A. Landasan Teori 12

1. Pengertian Kesejahteraan Petani..... 12

2. Ketersediaan Pupuk Subsidi..... 19

3. Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi 26

B. Hasil Penelitian Yang Relevan 34

C. Kerangka Berpikir 36

D. Hipotesis..... 38

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Jenis Penelitian..... 39

B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 39

C. Populasi dan Sampel 40

D. Sumber Data..... 41

E. Definisi Operasional Variabel 42

F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Temuan Umum.....	52
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
b. Gambaran Umum Usaha Tani Padi.....	55
c. Gambaran Umum Responden.....	55
2. Temuan Khusus	58
a. Deskripsi Variabel Penelitian	58
b. Teknik Analisis Data	63
c. Uji Asumsi Klasik	66
d. Uji Regresi Linier Berganda	71
e. Uji Hipotesis.....	72
B. Pembahasan	75
1. Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani Padi	75
2. Pengaruh Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani Padi	76
3. Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi secara Simultan terhadap Kesejahteraan Petani Padi	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sektor Pertanian di Kabupaten Mandailing Natal & Kecamatan Panyabungan.....	4
Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal terhadap 10 Petani Padi di Kecamatan Panyabungan.....	5
Tabel 1.3 HET Pupuk Bersubsidi yang Berlaku Sejak 22 Oktober 2025 dan Digunakan sebagai Acuan pada Tahun 2026	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel. 3.2 Penilaian skala Likert	45
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	54
Tabel 4.2 Usia Penduduk.....	54
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Terhadap Variabel Kesejahteraan Petani Padi (Y).....	59
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Ketersediaan Pupuk Bersubsidi (X1).....	60
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi (X2) ...	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Petani Padi (Y).....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Ketersediaan Pupuk Bersubsidi (X1).....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi (X2) .	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.13 Hasil Multikolinearilitas.....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Table 4.15 Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir.....	38
Gambar 4.1 Peta Lokasi Panyabungan.....	54
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	67
Gambar 4.3 Normal P-P Plot Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan petani merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sektor pertanian karena berkaitan dengan kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan pangan maupun non pangan. Petani padi sebagai salah satu pelaku utama sektor pertanian memiliki peranan strategis dalam penyediaan pangan sekaligus sebagai sumber pendapatan bagi rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan petani tidak hanya dapat dilihat dari peningkatan produksi pertanian, tetapi juga dari kemampuan petani memperoleh pendapatan yang memadai serta memenuhi kebutuhan dasar rumah tangganya. Sektor pertanian hingga saat ini masih memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional, baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan pembangunan (Syofya & Rahayu, 2018).

Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah juga memiliki hubungan yang erat dengan keberlangsungan kehidupan masyarakat pedesaan. Petani skala kecil memiliki peranan penting dalam menjaga ketersediaan pangan sekaligus menjadi sumber pendapatan bagi rumah tangga. Namun, pembangunan pertanian tidak cukup hanya diarahkan pada peningkatan produksi dan penggunaan teknologi, tetapi juga perlu memperhatikan kondisi ekonomi rumah tangga petani. Ketahanan pangan rumah tangga merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kondisi kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks tersebut, petani padi sebagai salah satu pelaku utama dalam penyediaan pangan memiliki peranan yang penting sehingga kondisi kesejahteraan rumah tangga petani perlu mendapatkan perhatian (Mulatsih et al., 2025).

Dalam menjalankan usaha tani padi membutuhkan berbagai sarana produksi, salah satunya pupuk. Pupuk merupakan salah satu input penting yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan meningkatkan hasil produksi. Di sisi lain, pupuk juga merupakan salah satu komponen biaya dalam kegiatan usaha tani sehingga ketersediaannya dengan harga yang terjangkau menjadi penting bagi petani. Untuk membantu mengurangi beban biaya sarana

produksi, pemerintah melaksanakan kebijakan pupuk bersubsidi yang ditujukan kepada petani yang memenuhi persyaratan. Penyaluran pupuk bersubsidi pada prinsipnya diarahkan agar memenuhi ketepatan jenis, jumlah, harga, waktu, tempat, dan mutu sehingga pupuk dapat diterima oleh petani sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku (Villa Makhtunin, 2024).

Kebijakan pupuk bersubsidi mengalami perubahan dalam pelaksanaannya sebagai bagian dari upaya pemerintah meningkatkan ketepatan sasaran dan tata kelola penyaluran. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 memfokuskan pupuk bersubsidi pada jenis Urea dan NPK untuk komoditas tertentu. Kebijakan tersebut kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1 Tahun 2024 dan selanjutnya diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian (Kementerian Pertanian, 2022; Kementerian Pertanian, 2024; Kementerian Pertanian, 2025). Di Sumatera Utara, alokasi pupuk bersubsidi pada tahun 2025 mencapai 478.298 ton, meningkat dibandingkan alokasi sebelumnya sebesar 234.848 ton (Pupuk Indonesia, 2025). Peningkatan alokasi tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah dalam memperkuat penyediaan pupuk bersubsidi. Namun demikian, besarnya alokasi pada tingkat daerah belum secara otomatis menjamin bahwa pupuk tersedia dan dapat diperoleh petani sesuai kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pupuk bersubsidi juga dipengaruhi oleh ketersediaan pupuk di tingkat petani serta efektivitas proses distribusinya.

Ketersediaan pupuk bersubsidi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha tani. Ketersediaan tidak hanya berkaitan dengan adanya stok pupuk secara umum, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan petani memperoleh pupuk dalam jumlah yang dibutuhkan pada saat diperlukan. Pupuk yang tidak tersedia pada waktu musim tanam dapat menyebabkan petani mengalami kesulitan dalam melaksanakan pemupukan sesuai jadwal. Dalam kondisi tertentu, petani dapat terdorong membeli pupuk non subsidi yang memiliki harga lebih tinggi. Keadaan tersebut dapat meningkatkan biaya produksi dan berpotensi mengurangi pendapatan yang diperoleh dari usaha tani.

Dengan demikian, ketersediaan pupuk bersubsidi pada tingkat petani menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan biaya usaha tani dan kondisi ekonomi rumah tangga petani (Larasati et al., 2022).

Selain ketersediaan, efektivitas distribusi pupuk bersubsidi merupakan aspek yang tidak kalah penting. Efektivitas distribusi menunjukkan sejauh mana proses penyaluran pupuk mampu memastikan bahwa pupuk diterima oleh petani yang berhak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Distribusi yang efektif dapat dilihat dari terpenuhinya prinsip tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat mutu. Apabila proses distribusi tidak berjalan secara efektif, petani dapat mengalami keterlambatan memperoleh pupuk, ketidaksesuaian jumlah pupuk dengan kebutuhan, kesulitan memperoleh pupuk pada lokasi yang mudah dijangkau, atau memperoleh pupuk dengan harga yang melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET). Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban biaya produksi dan berpotensi memengaruhi pendapatan serta kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup (Lilis et al., 2025).

Permasalahan mengenai ketersediaan dan distribusi pupuk bersubsidi masih ditemukan di berbagai wilayah. Meskipun ketersediaan stok pupuk secara nasional dinyatakan mencukupi, pada tingkat petani masih terdapat keluhan mengenai keterlambatan distribusi dan ketidaksesuaian antara kebutuhan dengan jumlah pupuk yang diterima. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian petani harus memperoleh pupuk non subsidi dengan harga yang lebih tinggi sehingga meningkatkan biaya produksi usaha tani (Nuryanti et al., 2025). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pupuk bersubsidi tidak hanya ditentukan oleh besarnya alokasi pupuk yang ditetapkan pemerintah, tetapi juga oleh kemampuan sistem distribusi dalam memastikan pupuk tersedia dan dapat diperoleh petani sesuai dengan kebutuhan.

Kondisi tersebut relevan dengan Kabupaten Mandailing Natal yang memiliki ketergantungan cukup besar terhadap sektor pertanian. Pada tahun 2025, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 50,77% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mandailing Natal. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan

salah satu sektor utama dalam perekonomian daerah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal, 2025). Kecamatan Panyabungan sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Mandailing Natal juga memiliki aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sektor pertanian. Keberadaan kelompok tani, gabungan kelompok tani, serta tenaga pendamping atau penyuluh menunjukkan adanya aktivitas pembinaan dan pengembangan usaha tani di wilayah tersebut.

Tabel 1.1

Profil Sektor Pertanian di Kabupaten Mandailing Natal dan Kecamatan Panyabungan

Indikator	Data Statistik	Sumber Data
Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	50,77%	BPS Kabupaten Mandailing Natal (2025)
Jumlah Kelompok Tani (Pokta)	2.886 kelompok	Observasi/Dinas Pertanian
Jumlah Gabungan Kelompok Tani (Gepokan)	338 kelompok	Observasi/Dinas Pertanian
Tenaga Pendamping/Penyuluh Lapangan	317 orang	Observasi/Dinas Pertanian

Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal (2025).

Besarnya peranan sektor pertanian tersebut menunjukkan bahwa kondisi usaha tani dan kesejahteraan petani merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pembangunan daerah. Dalam usaha tani padi, salah satu aspek yang berkaitan dengan biaya produksi dan keberlangsungan kegiatan pertanian adalah akses terhadap pupuk bersubsidi. Akses tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh ada atau tidaknya pupuk, tetapi juga oleh kemampuan sistem distribusi dalam menyalurkan pupuk kepada petani sesuai kebutuhan (Abdullah et al., 2025).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap 10 petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh gambaran mengenai variasi luas lahan dan hasil produksi padi petani sebagai berikut.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal terhadap 10 Petani Padi di Kecamatan Panyabungan

No.	Nama Petani	Luas Lahan	Hasil Produksi Padi/Tahun
1	Rodiah	1.734 m ²	120 kaleng
2	Ahmad Baki	1.156 m ²	80 kaleng
3	Khoiruddin	1.445 m ²	100 kaleng
4	Asril	1.734 m ²	120 kaleng
5	Muhammad	578 m ²	40 kaleng
6	Aripin	1.590 m ²	110 kaleng
7	Samsuddin	2.890 m ²	200 kaleng
8	Nur Hasanah	2.023 m ²	140 kaleng
9	Amri	1.300 m ²	90 kaleng
10	Idris	2.168 m ²	150 kaleng

Sumber: Observasi awal peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 1.2, luas lahan petani yang menjadi objek observasi awal berada pada kisaran 578–2.890 m², sedangkan hasil produksi padi berkisar antara 40–200 kaleng per tahun. Variasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan karakteristik usaha tani di antara petani yang diamati. Data observasi awal ini digunakan sebagai gambaran mengenai kondisi usaha tani padi di wilayah penelitian dan menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi ekonomi rumah tangga petani, khususnya ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi.

Permasalahan mengenai pupuk bersubsidi juga ditemukan di Kabupaten Mandailing Natal. Pada tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menerima aduan dari petani mengenai kelangkaan pupuk bersubsidi dan melakukan koordinasi dengan Pupuk Indonesia serta Penerima Pupuk pada Titik Serah (PPTS) untuk memastikan penyaluran pupuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pupuk bersubsidi pada tingkat daerah tidak hanya berkaitan dengan jumlah pupuk yang dialokasikan, tetapi juga dengan ketersediaan pupuk pada tingkat petani dan mekanisme penyalurannya.

Permasalahan tersebut sejalan dengan penelitian (Pujiati et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pendistribusian pupuk bersubsidi pada tingkat petani masih

menghadapi kendala berupa kekurangan stok pupuk. Kondisi tersebut menyebabkan petani mengalami kesulitan dalam memperoleh pupuk dan sebagian petani terpaksa membeli pupuk non subsidi. Sementara itu, (Sulaiman et al., 2023) menunjukkan bahwa efektivitas distribusi pupuk bersubsidi dapat dinilai berdasarkan enam indikator, yaitu tepat jumlah, tepat tempat, tepat waktu, tepat mutu, tepat jenis, dan tepat harga. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator tepat waktu memperoleh nilai efektivitas paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan distribusi pupuk bersubsidi.

Selain ketepatan waktu, aspek harga juga menjadi bagian penting dalam efektivitas distribusi pupuk bersubsidi. Harga pupuk bersubsidi telah ditetapkan pemerintah melalui Harga Eceran Tertinggi (HET) agar petani memperoleh pupuk dengan harga yang terjangkau. Data HET pupuk bersubsidi yang digunakan dalam penelitian awal adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3

HET Pupuk Bersubsidi yang Berlaku Sejak 22 Oktober 2025 dan Digunakan sebagai Acuan pada Tahun 2026

Jenis Pupuk	HET per kg	Perhitungan	Harga 50 kg
Urea	Rp1.800	$50 \times \text{Rp1.800}$	Rp90.000
NPK Ponskah	Rp1.840	$50 \times \text{Rp1.840}$	Rp92.000
NPK Kakao	Rp2.640	$50 \times \text{Rp2.640}$	Rp132.000
Organik	Rp640	$50 \times \text{Rp640}$	Rp32.000

Sumber: Peraturan Resmi Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (2025).

Berdasarkan Tabel 1.3, HET pupuk bersubsidi berbeda sesuai dengan jenis pupuk. Pupuk Urea memiliki HET sebesar Rp1.800 per kg atau Rp90.000 untuk kemasan 50 kg. Pupuk NPK Ponskah memiliki HET sebesar Rp1.840 per kg atau Rp92.000 untuk kemasan 50 kg. NPK Kakao memiliki HET sebesar Rp2.640 per kg atau Rp132.000 untuk kemasan 50 kg, sedangkan pupuk Organik memiliki HET sebesar Rp640 per kg atau Rp32.000 untuk kemasan 50 kg. Perbedaan harga tersebut menunjukkan bahwa pemerintah menetapkan harga pupuk bersubsidi berdasarkan jenis pupuk yang disalurkan.

Dalam konteks penelitian ini, HET merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan untuk melihat efektivitas distribusi, khususnya pada indikator tepat harga. Apabila petani memperoleh pupuk sesuai dengan harga yang telah ditetapkan, tujuan subsidi untuk membantu mengurangi beban biaya sarana produksi dapat lebih optimal. Sebaliknya, apabila pupuk diperoleh dengan harga melebihi HET, biaya produksi yang harus ditanggung petani dapat meningkat. Peningkatan biaya produksi tersebut berpotensi mengurangi pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha tani dan selanjutnya dapat memengaruhi kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan ketersediaan pupuk dan efektivitas distribusi memiliki keterkaitan dengan kondisi ekonomi petani. Ketersediaan pupuk yang memadai memungkinkan petani memperoleh sarana produksi ketika dibutuhkan, sedangkan distribusi yang efektif memastikan pupuk diterima sesuai jenis, jumlah, harga, waktu, tempat, dan mutu yang ditetapkan. Apabila pupuk tidak tersedia atau proses distribusinya tidak berjalan secara efektif, petani berpotensi mengalami peningkatan biaya produksi, keterlambatan pemupukan, serta terganggunya kegiatan usaha tani. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi pendapatan yang diperoleh petani dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar, yang merupakan salah satu aspek penting dalam menggambarkan kesejahteraan petani.

Secara ideal, kebijakan pupuk bersubsidi harus mampu memastikan bahwa pupuk tersedia dan dapat diterima oleh petani yang berhak dengan jumlah yang sesuai kebutuhan, harga yang terjangkau, waktu yang tepat, tempat yang mudah dijangkau, jenis yang sesuai, serta mutu yang memenuhi ketentuan. Namun, adanya fenomena kelangkaan pupuk, keterlambatan distribusi, kesulitan memperoleh pupuk, serta kemungkinan petani membeli pupuk non subsidi menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Kesenjangan tersebut menjadi penting untuk dikaji karena pupuk merupakan salah satu input produksi yang berhubungan dengan biaya usaha tani dan keberlangsungan produksi padi.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas persoalan pupuk bersubsidi, terutama berkaitan dengan distribusi dan ketepatan penyalurannya (Pujiati et al., 2024). membahas kendala distribusi berupa kekurangan stok yang menyebabkan petani mengalami kesulitan memperoleh pupuk (Sulaiman et al., 2023). menilai efektivitas distribusi berdasarkan enam prinsip ketepatan, yaitu tepat jumlah, tempat, waktu, mutu, jenis, dan harga. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa permasalahan pupuk dapat berhubungan dengan peningkatan biaya produksi dan kondisi ekonomi petani. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi dan efektivitas distribusinya terhadap kesejahteraan petani padi, khususnya pada wilayah Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, masih perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan kuantitatif.

Secara konseptual, ketersediaan pupuk bersubsidi sebagai variabel independen pertama (X1) berkaitan dengan kemampuan petani memperoleh pupuk sesuai kebutuhan usaha taninya. Semakin baik ketersediaan pupuk, semakin kecil kemungkinan petani mengalami kesulitan memperoleh pupuk atau harus membeli pupuk dengan harga yang lebih tinggi. Sementara itu, efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebagai variabel independen kedua (X2) berkaitan dengan ketepatan proses penyaluran pupuk kepada petani, yang dapat dilihat melalui ketepatan jenis, jumlah, harga, waktu, tempat, dan mutu. Kedua variabel tersebut diduga memiliki hubungan dengan kesejahteraan petani padi sebagai variabel dependen (Y), karena kondisi ketersediaan dan distribusi pupuk dapat memengaruhi biaya usaha tani, kelancaran produksi, pendapatan, serta kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dengan demikian, terdapat hubungan yang perlu dibuktikan secara empiris antara ketersediaan pupuk bersubsidi dengan kesejahteraan petani, serta antara efektivitas distribusi pupuk bersubsidi dengan kesejahteraan petani. Pengujian secara parsial diperlukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kesejahteraan petani, sedangkan pengujian secara simultan diperlukan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan dan efektivitas distribusi

pupuk bersubsidi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan petani padi (Abdullah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat adanya kesenjangan antara kondisi ideal kebijakan pupuk bersubsidi dengan kondisi yang masih ditemukan di lapangan. Pemerintah telah menetapkan kebijakan, alokasi, mekanisme penyaluran, serta HET pupuk bersubsidi, tetapi pada tingkat petani masih ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan ketersediaan dan distribusi pupuk. Di sisi lain, kesejahteraan petani padi sangat berkaitan dengan kemampuan petani menjalankan usaha tani secara efisien dan memperoleh pendapatan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi (Manalu & Sinaga, 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.”**

B. Identifikasi masalah

1. Belum diketahui secara pasti tingkat kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.
2. Kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal masih perlu dikaji dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga.
3. Belum diketahui secara empiris sejauh mana ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pembatasan masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi secara spesifik pada pengujian variabel bebas (*independen*) yaitu Ketersediaan dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi serta variabel terikat (*dependen*). Adapun fokus penelitian ini diarahkan pada kesejahteraan petani padi di wilayah kecamatan panyabungan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah terdapat pengaruh efektivitas distribusi pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuannya.

1. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas distribusi pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota.
3. Untuk mengetahui ketersediaan dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Panyabungan Kota.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan ini nantinya akan diperoleh manfaat yang meliputi manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah Khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pertanian dan ekonomi syariah, terkait dengan ketersediaan dan distribusi pupuk bersubsidi serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan petani.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait penyaluran pupuk subsidi agar lebih tepat sasaran, efektif, dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

b. Bagi Petani

Sebagai sumber informasi mengenai pentingnya akses terhadap pupuk subsidi yang tepat guna dalam meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan distribusi pupuk subsidi dan kesejahteraan petani.

d. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengalaman, serta penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian ilmiah.

